

**PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE*
(ESG)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

NOVELIA IZZAH RAMADHANI

NIM. 21108040043

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE*
(ESG)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

NOVELIA IZZAH RAMADHANI

NIM. 21108040043

DOSEN PEMBIMBING:

DR. H. SLAMET HARYONO, S.E., M.Si.

NIP. 19761231 200003 1 005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1361/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVELIA IZZAH RAMADHANI
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040043
Telah diujikan pada : Selasa, 19 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 68a5765bd71e7



Penguji I

Risya Khaerun Nisa, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 68a7cfb35687a



Penguji II

Dr. Prasjojo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68a587f789764



Yogyakarta, 19 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68a7d71f3a10a

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Novelia Izzah Ramadhani

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Novelia Izzah Ramadhani

NIM : 21108040043

Judul Skripsi : **“Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Environmental, Social, And Governance* (ESG)”**

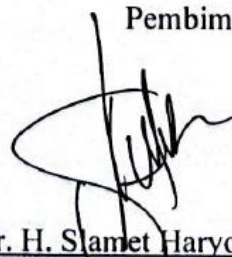
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Agustus 2025

Pembimbing



Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si.

NIP. 19761231 200003 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novelia Izzah Ramadhani

NIM : 21108040043

Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Environmental, Social, And Governance* (ESG)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Agustus 2025

Penyusun,



Novelia Izzah Ramadhani

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *Civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novelia Izzah Ramadhani

NIM : 21108040043

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Environmental, Social, And Governance* (ESG)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Novelia Izzah Ramadhani

HALAMAN MOTTO



"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

"Kesuksesan adalah hasil dari kerja keras, ketekunan, dan doa yang tak pernah putus."



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan penuh ungkapan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Tugiyanto dan Ibu Ely Mardiyarningsih yang selalu mendukung, mendoakan, dan menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai di titik ini. Saya persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk bapak dan ibu.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Kosonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bāʿ	B	Be
ت	Tāʿ	T	Te
ث	Ṡāʿ	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥāʿ	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khāʿ	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ز	Rāʿ	R	Er
ش	Zāi	Z	zet
س	Sīn	S	Es
س	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭāʿ	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓāʿ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿAin	‘	koma dibalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fāʿ	F	Ef

ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

هَخَعْدَدَة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَد	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' marbūtah

Semua tāmarbūtah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكُوت	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّتْ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَسَاهَتِ الْوَلِيَاء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vocal Pendek dan Penerapannya

----َ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
----_---	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

مَفْع	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>żukira</i>
رَهَبَ يَ	Ḍammah	Ditulis	<i>yażhabu</i>

E. Vocal Panjang

1. Faṭḥah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جَهْلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Faṭḥah + yā" mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنْسِي	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā" mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vocal Rangkap

1. Faṭḥah + yā" mati	Ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا شُكْرَ لَكُمْ	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

انقرآن	Ditulis	<i>Al-Qur' ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
انشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut atau pengucapannya.

ذوى انفروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlah-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat-Nya kepada seluruh alam semesta. Sholawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Alhamdulillahirabbil'alamin, berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Environmental, Social, And Governance* (ESG)”**. Selama melakukan penelitian, banyak rintangan dan hambatan yang dihadapi, tapi berkat pertolongan Allah SWT, doa kedua orang tua, bantuan dari banyak pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir proses perkuliahan, sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran serta motivasi dalam proses penyempurnaan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Bapak Tugiyanto dan Ibu Ely Mardiyarningsih selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan doa serta semangat. Terimakasih atas doa yang dipanjatkan tiada henti, dan perjuangan yang diberikan sampai saat ini.
8. Saudara kandung Kak Delya Dara Azzahra dan Septaliya Naura Zahidah yang telah memberikan semangat, *sharing*, serta hiburan candaan.
9. Mas Amin Fadlilah Zain Al Mahfudz selaku *partner* yang menemani dikala sulit dan senang, serta memberikan dukungan doa, semangat, bantuan kepada penulis.
10. Thurisinna dan Wulan selaku sahabat di perantauan, serta Fella dan Ivana selaku sahabat penulis yang selalu siap sedia atas keluhan kesah, memberikan dukungan semangat serta menjadi *partner* untuk melepas beban selama masa perkuliahan.
11. Sahabat penulis di bangku perkuliahan yang selalu kebersamai yaitu Zahra, Rizqo, Faza, Nailil, Mida, Anisa, Faujiah, Anggi, Anjel, Umro, Linlin, dan Nabila yang telah memberikan dukungan, semangat sampai ditahap akhir ini.
12. Seluruh teman-teman program studi Akuntansi Syariah angkatan 2021 yang telah kebersamai proses penulis di perkuliahan.

Semoga semua kebaikan yang diberikan dari semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran akan sangat berguna bagi penelitian di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 5 Agustus 2025

Penulis,



Novelia Izzah Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	15
A. Landasan Teori	15
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	15
2. Teori Legitimasi	16
3. Pengungkapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG).....	18
4. Pengungkapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) dalam Islam.....	19
5. Komisaris Independen.....	21
6. Aktivitas Dewan Direksi	22
7. Independensi Komite Audit	23

8. Aktivitas Komite Audit	25
B. Kajian Pustaka	26
C. Pengembangan Hipotesis.....	33
1. Pengaruh Komisaris Independen terhadap pengungkapan ESG	33
2. Pengaruh Aktivitas Dewan Direksi terhadap pengungkapan ESG	34
3. Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap Pengungkapan ESG ..	35
4. Pengaruh Aktivitas Komite Audit terhadap Pengungkapan ESG	36
D. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Definisi Operasional Variabel.....	40
1. Variabel Dependen	40
2. Variabel Independen	41
D. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Statistik Deskriptif	43
2. Analisis Regresi Data Panel	43
E. Analisis Uji Model.....	44
1. <i>Common Effect Model</i> (CEM)	44
2. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	45
3. <i>Random Effect Model</i> (REM).....	45
4. Uji Chow	45
5. Uji Hausman	46
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	47
1. Uji Asumsi Klasik	47
2. Uji Hipotesis	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
B. Hasil Analisis Data	54
1. Analisis Statistik Deskriptif	54
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel	57
3. Uji Asumsi Klasik	58

4. Analisis Regresi Data Panel	60
5. Pengujian Hipotesis.....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
1. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan ESG	66
2. Pengaruh Aktivitas Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan ESG.....	67
3. Pengaruh Independensi Komite Audit Terhadap Pengungkapan ESG .	69
4. Pengaruh Aktivitas Komite Audit Terhadap Pengungkapan ESG.....	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Keterbatasan.....	73
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	82
<i>CURRICULUM VITAE (CV)</i>	99

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Prosedur Pemilihan Sampel	52
Tabel IV. 2 Daftar Perusahaan sebagai Sampel Penelitian	52
Tabel IV. 3 Statistik Deskriptif	54
Tabel IV. 4 Hasil Uji Chow	57
Tabel IV. 5 Hasil Uji Hausman.....	57
Tabel IV. 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier	58
Tabel IV. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel IV. 8 Hasil Analisis Regresi Berganda Data Panel	61
Tabel IV. 9 Hasil Uji T (Parsial).....	63
Tabel IV. 10 Hasil Uji F (Simultan)	65
Tabel IV. 11 Uji Koefisien Determinasi	65
Lampiran I. 1 Hasil Tabulasi Data Penelitian	82
Lampiran II. 1 Hasil Uji Chow	96
Lampiran II. 2 Hasil Uji Hausman.....	96
Lampiran II. 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	96
Lampiran II. 4 Hasil Uji Normalitas	97
Lampiran II. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	97
Lampiran II. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	97
Lampiran II. 7 Hasil Analisis Regresi.....	98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Penelitian.....	38
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas	59
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60



ABSTRAK

Permasalahan lingkungan, sosial, dan tata kelola mendorong perusahaan untuk mengambil keputusan penting dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Tata kelola perusahaan diharapkan dapat memberikan referensi yang jelas mengenai kemampuan perusahaan untuk menciptakan keseimbangan antara operasi yang menguntungkan dan praktik yang etis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Variabel yang digunakan yaitu komitisaris independen, aktivitas dewan direksi, independensi komite audit, dan aktivitas komite audit. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sampel terdiri dari 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2023 dan memperoleh skor dari basis data Bloomberg. Regresi data panel digunakan untuk analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya proporsi komitisaris independen, frekuensi rapat dewan direksi dan rapat komite audit yang lebih sering memiliki efek positif signifikan terhadap pengungkapan ESG, sedangkan independensi komite audit tidak dapat mempengaruhi pengungkapan ESG.

Kata Kunci: komitisaris independen, aktivitas dewan direksi, independensi komite audit, aktivitas komite audit, pengungkapan ESG



ABSTRACT

Environmental, social, and governance issues drive companies to make important decisions by considering sustainability aspects. Corporate governance is expected to provide a clear reference regarding a company's ability to create a balance between profitable operations and ethical practices. This study aims to examine the effect of corporate governance mechanisms on Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure. The variables used are independent commissioners, board of directors activities, audit committee independence, and audit committee activities. This type of research is quantitative research using secondary data. The sample consists of 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2023 and obtained scores from the Bloomberg database. Panel data regression is used for the analysis. The results show that the large proportion of independent commissioners, the frequency of board of directors meetings, and more frequent audit committee meetings have a significant positive effect on ESG disclosure, while audit committee independence cannot affect ESG disclosure.

Keywords: *independent commissioners, board of directors activities, audit committee independence, audit committee activities, ESG disclosure*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan saat ini berada di bawah tekanan yang semakin besar untuk menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, seiring meningkatnya tuntutan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, konsumen, regulator, karyawan, pemasok, kelompok aktivis sosial dan lingkungan, media, dan kreditor (Sajjad et al., 2020). Selain itu, ketidakstabilan kondisi pasar global, seperti yang terjadi pada krisis keuangan belakangan ini¹, mendorong perusahaan untuk mengambil keputusan penting dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan (Arif et al., 2020). Di sisi lain, meningkatnya kesadaran publik terhadap pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan juga memperkuat desakan agar perusahaan lebih transparan dalam mengungkapkan profil sosial perusahaan (Jizi, 2017). Kondisi ini menuntut perusahaan untuk menunjukkan praktik kewarganegaraan yang baik, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai bagi pemegang saham (Arayssi et al., 2020).

Meskipun praktik ini telah dilakukan, banyak kasus masih ada. Kasus-kasus ini menjadi perhatian pemerintah di beberapa negara berkembang seperti Indonesia (Mukti & Yuniati, 2024). Dalam praktik bisnis di Indonesia, masih

¹ Lembaga Ketahanan Nasional RI (2024, 1 Juli). <https://lemhannas.go.id/berita/berita-utama/2254-deputi-bidang-pengkajian-ekonomi-dan-ska-lemhannas-ri-laksanakan-fgd-risiko-krisis-ekonomi-global-2024/id> (diakses 10/5/2025 pukul 18.00 WIB)

banyak ditemukan berbagai permasalahan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian perusahaan belum sepenuhnya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional mereka.

Dari sisi lingkungan, misalnya, kasus pencemaran air oleh PT Soedali Sejahtera, sebuah perusahaan tekstil di Pasuruan, telah menimbulkan keresahan masyarakat karena sumur warga berubah warna dan berbau akibat limbah produksi.² Kasus serupa juga terjadi pada PT Indofermex, yang limbah produksinya menyebabkan pencemaran air melalui kebocoran limbah ke lingkungan sekitar.³ Selain itu, permasalahan lingkungan yang lebih besar muncul dalam kasus PT Timah Tbk, di mana praktik korupsi dalam tata niaga timah pada periode 2015–2022 tidak hanya menimbulkan kerugian finansial, tetapi juga menyebabkan kerusakan lingkungan dengan estimasi kerugian mencapai Rp271 triliun.⁴

Pada aspek sosial, persoalan terkait kesejahteraan pekerja masih menjadi perhatian. PT Gorom Kencana, misalnya, melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara sepihak serta memberikan upah di bawah standar Upah Minimum Regional (UMR) Kota Surabaya.⁵ Praktik ini menunjukkan lemahnya komitmen perusahaan dalam melindungi hak-hak tenaga kerja. Pada

² Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2024, 18 September). <https://www.menlhk.go.id/news/terbukti-bersalah-cemari-lingkungan-pt-ss-dihukum-bayar-ganti-rugi-rp-48-miliar/> (diakses 10/5/2025 pukul 19.00 WIB)

³ Berita Depok (2025, 11 Februari). <https://berita.depok.go.id/dlhk-depok-dalami-dugaan-pencemaran-air-oleh-pt-indofermex-surati-klh> (diakses 10/5/2025 pukul 20.00 WIB)

⁴ JDIH BPK (2024, 27 Februari). <https://jdih.bpk.go.id/Info/Details/85c0ddcb-f7f9-4ff7-b7fa-609525231d67> (diakses 10/5/2025 pukul 21.30 WIB)

⁵ Adi Suprayitno (2021, 14 Januari). <https://dprd.jatimprov.go.id/berita/10213/di-phk-sepihak-buruh-pt-gorom-kencana-geruduk-dprd-jatim> (diakses 10/5/2025 pukul 20.30 WIB)

perusahaan sawit, PT Astra Agro Lestari Tbk masih terus terlilit persoalan tata kelola sawit dengan kebun ilegal di dalam kawasan hutan di Indonesia⁶. Beberapa anak perusahaan masih terus beroperasi tanpa izin yang diperlukan. Intimidasi dan kriminalisasi kepada para pejuang hak lingkungan hidup juga masih terjadi.

Sementara itu, dari sisi tata kelola, kasus korupsi masih marak terjadi pada perusahaan besar. PT Pertamina (Persero), bersama anak usahanya dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), terjerat kasus korupsi terkait pengelolaan minyak mentah dan produk kilang dalam periode 2018–2023.⁷ Selain itu, kasus korupsi tata niaga timah yang dilakukan PT Timah Tbk⁸ juga menunjukkan lemahnya praktik tata kelola yang baik (*good corporate governance*) di sektor pertambangan strategis.

Berdasarkan kasus-kasus tersebut, perusahaan dinilai tidak efektif dalam mengelola dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola. Hal ini telah menyebabkan para pemangku kepentingan menuntut indikator jaminan tambahan terhadap pelanggaran manajemen (Zhang et al., 2013). Selain itu, investor saat ini menyatakan minat untuk mengamati pengungkapan lingkungan dan sosial serta keuangan untuk mendapatkan jaminan yang lebih tinggi atas transparansi perusahaan dalam kegiatan keuangan dan non-keuangan (Arayssi

⁶ Mongabay (2024, 28 Juni). <https://mongabay.co.id/2024/06/28/laporan-terbaru-ungkap-dugaan-pelanggaran-di-perusahaan-sawit-astra/> (diakses 19/8/2025)

⁷ Kejaksaan Republik Indonesia (2025, 11 April). <https://story.kejaksaan.go.id/hot-issue/usut-perkara-korupsi-minyak-mentah-mantan-dirut-pertamina-patra-niaga-dan-8-orang-saksi-diperiksa-kejagung-mvk.html?screen=1> (diakses 10/5/2025 pukul 21.00 WIB)

⁸ JDIH BPK (2024, 27 Februari). <https://jdih.bpk.go.id/Info/Details/85c0ddcb-f7f9-4ff7-b7fa-609525231d67> (diakses 10/5/2025 pukul 21.30 WIB)

et al., 2020). Tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dapat memberikan referensi yang jelas mengenai kemampuan perusahaan untuk menciptakan keseimbangan antara operasi yang menguntungkan dan praktik yang etis (Sundarasen et al., 2016). Secara khusus, pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dianggap sebagai salah satu metode yang paling tepat untuk menunjukkan kewarganegaraan yang baik dari perusahaan tanpa membatasi mereka untuk selalu mengikuti perkembangan dan fleksibilitas untuk memungkinkan respons cepat terhadap inovasi industri dan teknologi (Arayssi et al., 2020; Van Beurden & Gössling, 2008).

Konsep ESG telah menjadi salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kompetensi manajemen, manajemen risiko, dan kinerja nonfinansial, yang mencakup berbagai masalah yang terkait dengan lingkungan dan tanggung jawab sosial (Campanella et al., 2021). Pelaporan ESG memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian perusahaan dalam berbagai aspek yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola (Moussa & Elmarzouky, 2023). Penerapan sistem pelaporan yang kuat dan sehat memerlukan standar pelaporan yang ketat dalam kasus pengungkapan ESG. Pengungkapan ESG sebagian besar bersifat sukarela, sehingga timbul kekhawatiran mengenai kualitas dan objektivitas pelaporan ESG (Arif et al., 2020). Dengan keluarnya peraturan OJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, serta surat edaran OJK nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi laporan

tahunan emiten atau perusahaan publik, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mewajibkan semua perusahaan tercatat untuk melaporkan ESG sejak tahun 2022. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi terkait keberlanjutan perusahaan. Sampai dengan Desember 2024, sebanyak 882 perusahaan tercatat saham, atau 94% dari jumlah perusahaan tercatat di BEI, telah menerbitkan *sustainability report* untuk tahun pelaporan 2023 (BEI, 2025).

Ball et al. (2000) dan Broadstock et al. (2019) berpendapat bahwa manajer perusahaan dapat menggunakan pengungkapan ESG untuk meningkatkan reputasi dan kepentingan pribadi mereka, yang menyoroti masalah keagenan yang terkait dengan pengungkapan ESG. Selain itu, dengan menggunakan sudut pandang teori legitimasi, Brown & Deegan (1998) menunjukkan bahwa perusahaan melaporkan aktivitas sosial dan lingkungan mereka yang positif dibandingkan dengan tindakan yang tidak diinginkan dan merugikan untuk mempertahankan legitimasi bisnis mereka. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal yang independen dan aktif diperlukan untuk meningkatkan pelaporan ESG tanpa mengorbankan objektivitas dan kepentingan pemegang saham (Arif et al., 2020).

Pentingnya pelaporan ESG telah berkembang karena para pemangku kepentingan menuntut transparansi dan akuntabilitas yang lebih besar dari perusahaan terkait tanggung jawab dan risiko sosial dan lingkungan mereka. Pengungkapan ESG juga dapat mempengaruhi kinerja dan nilai keuangan perusahaan secara signifikan, karena dapat mempengaruhi aksesnya terhadap

modal, biaya modal, reputasi, daya saing, dan profitabilitas (AICPA & CIMA, 2021). Bergantung pada aturannya, pengungkapan ESG dapat bersifat sukarela atau wajib dan melibatkan biaya. Namun, pengungkapan ESG juga dapat memberikan informasi berharga kepada para pemangku kepentingan serta membantu perusahaan menciptakan budaya kerja yang lebih baik, membangun kepercayaan, dan meningkatkan citra mereka (Ng & Rezaee, 2015).

Tingkat detail dan akurasi informasi yang disampaikan perusahaan sangat dipengaruhi oleh sistem tata kelola yang diterapkan (Triyani, 2020). Integrasi aspek lingkungan dan sosial telah mengubah lanskap bisnis secara signifikan, menuntut dewan direksi untuk tidak hanya fokus pada kinerja keuangan, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan dari keputusan bisnis mereka (Manita et al., 2018). Adanya konsekuensi dari integrasi ESG menimbulkan pertanyaan menarik tentang sejauh mana dewan direksi mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengungkapkan informasi ESG secara lebih transparan (Triyani, 2020).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan ESG tersebut antara lain independensi dewan, keberagaman gender, dualitas CEO (Arayssi et al., 2020), independensi dan aktivitas komite audit (Arif et al., 2020), ukuran dan aktivitas dewan direksi, dan komite CSR (Campanella et al., 2021; Fahad & Rahman, 2020; Husna et al., 2023; Suttipun, 2021), komisaris independen (Fujianti et al., 2024; Septiana & Puspawati, 2022; Sirait & Fuad, 2024; Sumar & Ratmono, 2024; Zachary & Fuad, 2025), ukuran komite audit (Hapsari & Ariefiara, 2024), kepemilikan institusional (Lee et al., 2023), usia dan latar

belakang pendidikan CEO (Mukti & Yuniati, 2024), jumlah rapat komite audit (Josua & Septiani, 2020) dan lain sebagainya.

Independensi dewan dapat memperkecil konflik keagenan dan meningkatkan transparansi perusahaan, termasuk dalam hal pengungkapan informasi keberlanjutan seperti pengungkapan ESG. Dengan lebih banyak anggota komisaris independen, kemungkinan komunikasi tentang pengungkapan ESG akan menjadi lebih lengkap. Ini disebabkan oleh fakta bahwa komisaris independen akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menilai kepedulian pemangku kepentingan dan masyarakat secara lebih utama seiring dengan komunikasi dengan pemangku kepentingan (Septiana & Puspawati, 2022). Dengan demikian, dewan komisaris yang efektif membantu bisnis menavigasi masalah dengan memastikan bahwa keputusan bisnis mempertimbangkan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam jangka panjang (Sumar & Ratmono, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Septiana & Puspawati (2022), Fujianti et al. (2024), dan Sirait & Fuad (2024) komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ESG. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Sumar & Ratmono (2024) dan Zachary & Fuad (2025) bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ESG.

Sebagai bagian dari implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), aktivitas direksi harus mencerminkan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab (M. A. Effendi, 2016). Kemampuan dewan direksi dalam memecahkan masalah dan ketekunan dewan direksi dapat diukur dengan

menggunakan jumlah rapat dewan direksi per tahun, semakin banyak rapat dewan direksi, semakin banyak anggota dewan direksi dapat berdiskusi, mendelegasikan beban kerja, dan berbagi ide (Laksana, 2008). Sehingga diharapkan semakin banyak perusahaan mengadakan rapat dewan direksi per tahun, semakin baik dalam pengungkapan ESG. Penelitian yang dilakukan oleh Campanella et al. (2021) dan Husna et al. (2023) menyatakan bahwa rapat dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan kebijakan lingkungan dan pengungkapan ESG. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Fahad & Rahman (2020) dan Suttipun (2021) jumlah rapat dewan tidak memiliki peran signifikan dalam skor pengungkapan dan pengungkapan ESG.

Komite audit yang independen dan aktif dapat berfungsi untuk mengatasi masalah insentif manajerial (Arayssi et al., 2020). Dengan adanya komite audit dapat membantu perusahaan membuat laporan keuangan lebih akurat dan terbuka, karena mereka dapat memberikan informasi keuangan kepada dewan komisaris dan mengurangi asimetri informasi antara dewan direksi dan dewan komisaris (Mutmainnah & Wardhani, 2013). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Arif et al. (2020), Appuhami & Tashakor (2017), dan Buallay & Al-Ajmi (2020) bahwa independensi komite audit positif signifikan terhadap kualitas dan kuantitas pelaporan ESG dan pengungkapan CSR. Namun penelitian yang dilakukan oleh Josua & Septiani (2020) dan Zakiya & Fatmawati (2024) menyatakan bahwa independensi komite audit tidak

berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan dan kinerja keberlanjutan.

Pemantauan berkelanjutan merupakan salah satu aktivitas penting dalam mekanisme pengendalian manajemen (Arif et al., 2020). Keberadaan dan aktivitas komite audit merupakan bagian integral dari penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), khususnya dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab (Effendi, 2016). Di antara beberapa fitur komite audit, frekuensi rapatnya merupakan fitur yang memungkinkan para anggota memantau aktivitas perusahaan lebih sering dan efektif (Samaha et al., 2015). Sehingga diharapkan semakin banyak perusahaan mengadakan rapat komite audit, semakin baik dalam melakukan pengungkapan ESG. Penelitian yang dilakukan oleh Arif et al. (2020) dan Josua & Septiani (2020) menyatakan bahwa aktivitas komite audit atau jumlah rapat komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ESG dan pengungkapan laporan keberlanjutan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Husna et al., (2023) bahwa jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan ESG.

Perbedaan penelitian ini dengan studi yang dilakukan oleh Septiana & Puspawati (2022) terletak pada data yang digunakan terkait pengungkapan ESG diperoleh dari basis data Bloomberg sedangkan pada penelitian tersebut menggunakan data yang diperoleh dari basis data Thomson Reuters. Sedangkan perbedaan dengan penelitian Fujianti et al. (2024) terletak pada pengukuran variabel komisaris independen yaitu jumlah komisaris independen per total

anggota dewan komisaris, namun pada penelitian tersebut hanya diukur dengan jumlah anggota dewan komisaris. Variabel independensi dan aktivitas komite audit mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Arif et al. (2020) terhadap perusahaan sektor energi di Australia, dan variabel aktivitas dewan yang mengadopsi dari penelitian Campanella et al. (2021) terhadap perusahaan yang dipilih dari Daftar Forbes Global 2000 dan penelitian Fahad & Rahman (2020) terhadap perusahaan yang terdaftar dalam indeks BSE 500.

Penelitian ini menggunakan populasi, sampel dan periode waktu yang berbeda dengan menggunakan populasi seluruh perusahaan di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2023. Pemilihan periode waktu didasarkan pada ketersediaan data dari basis data Bloomberg. Perusahaan-perusahaan di Indonesia dipilih karena fakta bahwa pemerintah Indonesia saat ini tengah berupaya untuk membuat strategi untuk melaksanakan prinsip-prinsip ESG. Namun, terlepas dari upaya pemerintah yang keras untuk mendorong penerapan ESG, banyak perusahaan di Indonesia belum melakukannya secara efektif. Berdasarkan survei Dewan Bisnis Indonesia mengindikasikan bahwa 40% perusahaan di Indonesia belum menyadari pentingnya ESG (Sirait & Fuad, 2024). Sehingga penelitian ini menjadi penting untuk diteliti terkait apakah mekanisme tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi keefektifan dalam pengungkapan ESG. Kebaruan dalam penelitian ini terdapat pada populasi dan sampel yang dimana menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, penggunaan ukuran variabel komisaris independen dan pengungkapan ESG

yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, dan adanya penggabungan variabel dari beberapa penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Environmental, Social, And Governance* (ESG)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan ESG?
2. Apakah aktivitas dewan direksi berpengaruh terhadap pengungkapan ESG?
3. Apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan ESG?
4. Apakah aktivitas komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan ESG?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji pengaruh komisaris independen terhadap pengungkapan ESG.
2. Untuk menguji pengaruh aktivitas dewan direksi terhadap pengungkapan ESG.
3. Untuk menguji pengaruh independensi komite audit terhadap pengungkapan ESG.

4. Untuk menguji pengaruh aktivitas komite audit terhadap pengungkapan ESG.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya terkait mekanisme tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan ESG. Dengan variabel serupa yaitu komisaris independen, aktivitas dewan direksi, independensi komite audit, dan aktivitas komite audit.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

Harapan dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk golongan akademisi dalam memperluas dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait mekanisme tata kelola perusahaan dan pengungkapan ESG.

b. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya yang berfokus pada topik yang sama. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan oleh *civitas* akademika untuk membangun penelitian kontemporer tentang isu lingkungan, sosial, dan tata kelola yang paling relevan.

c. Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan manajemen guna integrasi pertimbangan mekanisme tata kelola perusahaan ke dalam proses pengambilan keputusan terkait ESG.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab yang masing-masing saling berkaitan:

BAB I Pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang tentang mengapa penelitian ini diperlukan, kemudian memuat rumusan masalah yang menjadi topik utama penelitian, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika penelitian. Setelah itu juga sistematika masing-masing bab yang memberikan penjelasan yang rinci.

BAB II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis. Bab ini membahas teori yang digunakan dalam penelitian. Masing-masing dari variabel yang digunakan dalam penelitian juga diberi penjelasan akademik dan ilmiah dalam bagian ini. Selain itu, penelitian terdahulu didukung oleh kajian pustaka dan pengembangan hipotesis untuk menjelaskan rasionalisasi penelitian dan hubungan antar variabel. Pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kerangka teoritis penelitian ini dan hubungan antar variabelnya.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel yang dipilih, variabel, definisi operasional variabel terkait penjelasan variabel, pengukuran variabel yang digunakan, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data beserta alat uji yang digunakan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi penjelasan terkait gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran atau rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyelidiki bagaimana pengungkapan ESG dapat dipengaruhi oleh komisaris independen, aktivitas dewan direksi, independensi komite audit, dan aktivitas komite audit. Data yang digunakan adalah data sekunder dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2023, yang memiliki skor dari basis data Bloomberg.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hasil positif signifikan dari komisaris independen terhadap pengungkapan ESG. Ini karena komisaris independen tidak terpengaruh oleh hubungan bisnis atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk membuat keputusan demi kepentingan perusahaan.

Aktivitas dewan direksi juga dapat mempengaruhi pengungkapan ESG. Frekuensi rapat dewan direksi memungkinkan manajemen strategi bisnis yang lebih baik, sehingga meningkatkan perhatian terhadap informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Independensi komite audit tidak dapat mempengaruhi pengungkapan ESG. Hal ini karena keberadaan anggota independen dalam komite audit belum tentu menjamin efektivitas pengawasan terhadap aspek-aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Aktivitas komite audit dapat mempengaruhi pengungkapan ESG. Karena frekuensi rapat komite audit mencerminkan komitmen pengawasan yang lebih

tinggi terhadap berbagai aspek tata kelola, termasuk pengawasan terhadap laporan keberlanjutan.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu komisar independen, aktivitas dewan direksi, independensi komite audit dan aktivitas komite audit. Variabel independen yang hasilnya tidak diterima yaitu independensi komite audit. Penelitian ini juga kurang menjelaskan faktor lain yang dapat berpotensi mempengaruhi pengungkapan ESG secara menyeluruh.
2. Penelitian ini merupakan remodifikasi dari penelitian terdahulu yang menggunakan skor ESG dari Bloomberg sebagai pengukuran pengungkapan ESG. Disebabkan fakta bahwa tidak semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah melakukan pengungkapan ESG, sehingga sebagian besar sampelnya kurang lengkap.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran agar dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk penelitian selanjutnya:

1. Variabel independen yang hasilnya tidak diterima dalam penelitian ini yaitu independensi komite audit, untuk bisa menggunakan pengukuran lain, dan bisa menggunakan faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan ESG, seperti kualitas audit dan struktur kepemilikan.

2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan indikator pengukuran ESG yang lain seperti dari basis data *Thomson Reuters* atau analisis konten dari *sustainability report* yang diterbitkan oleh perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Haji, A., & Anifowose, M. (2016). Audit Committee and Integrated Reporting Practice: Does Internal Assurance Matter?. *Managerial Auditing Journal*, 31(8–9), 915–948. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2015-1293>
- AICPA, & CIMA. (2021). ESG Reporting and Attestation: A Roadmap for Audit Practitioners. *February*.
- Akisik, O., & Gal, G. (2017). The Impact of Corporate Social Responsibility and Internal Controls on Stakeholders View of the Firm and Financial Performance. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 8(3), 246–280. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-06-2015-0044>
- Appuhami, R., & Tashakor, S. (2017). The Impact of Audit Committee Characteristics on CSR Disclosure: An Analysis of Australian Firms. *Australian Accounting Review*, 27(4), 400–420. <https://doi.org/10.1111/auar.12170>
- Arayssi, M., Jizi, M., & Tabaja, H. H. (2020). The Impact of Board Composition on the Level of ESG Disclosures in GCC countries. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 11(1), 137–161. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-05-2018-0136>
- Arif, M., Sajjad, A., Farooq, S., Abrar, M., & Joyo, A. S. (2020). The Impact of Audit Committee Attributes on the Quality and Quantity of Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosures. *Corporate Governance (Bingley)*, 21(3), 497–514. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0243>
- Ball, A., Owen, D. L., & Gray, R. (2000). External Transparency or Internal Capture? The Role of Third-party Statements in Adding Value to Corporate Environmental Reports. *Business Strategy and the Environment*, 9(1), 1–23. [https://doi.org/10.1002/\(sici\)1099-0836\(200001/02\)9:1<1::aid-bse227>3.3.co;2-8](https://doi.org/10.1002/(sici)1099-0836(200001/02)9:1<1::aid-bse227>3.3.co;2-8)
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eview)* (Pertama). Rajagrafindo Persada.
- BEI. (2025). *Perkuat Transparansi Data ESG, BEI Luncurkan ESG Reporting untuk Perusahaan Tercatat*. <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2306>
- Bergman, M. S., Deckelbaum, A. J., & Karp, B. S. (2020). *Introduction to ESG*. Harvard Law School Forum on Corporate Governance. <https://corpgov.law.harvard.edu/2020/08/01/introduction-to-esg/>
- Broadstock, D. C., Managi, S., Matousek, R., & Tzeremes, N. G. (2019). Does doing “Good” Always Translate into doing “Well”? An Eco-efficiency Perspective. *Business Strategy and the Environment*, 28(6), 1199–1217.

<https://doi.org/10.1002/bse.2311>

- Brown, N., & Deegan, C. (1998). The Public Disclosure of Environmental Performance Information - A Dual Test of Media Agenda Setting Theory and Legitimacy Theory. *Accounting and Business Research*, 29(1), 21–41. <https://doi.org/10.1080/00014788.1998.9729564>
- Buallay, A., & Al-Ajmi, J. (2020). The Role of Audit Committee Attributes in Corporate Sustainability Reporting: Evidence from Banks in the Gulf Cooperation Council. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(2), 249–264. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2018-0085>
- Buallay, A., Hamdan, R., Barone, E., & Hamdan, A. (2022). Increasing Female Participation on Boards: Effects on Sustainability Reporting. *International Journal of Finance and Economics*, 27(1), 111–124. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2141>
- Campanella, F., Serino, L., Crisci, A., & D'Ambra, A. (2021). The Role of Corporate Governance in Environmental Policy Disclosure and Sustainable Development. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 28(1), 474–484. <https://doi.org/10.1002/csr.2062>
- Campbell, K., Jerzemowska, M., & Najman, K. (2009). Corporate Governance Challenges in Poland: Evidence from “Comply or Explain” Disclosures. *Corporate Governance*, 9(5), 623–634. <https://doi.org/10.1108/14720700910998184>
- Carcello, J. V., Hermanson, D. R., & Ye, Z. (2011). Corporate Governance Research in Accounting and Auditing: Insights, Practice Implications, and Future Research Directions. *Auditing*, 30(3), 1–31. <https://doi.org/10.2308/ajpt-10112>
- Chebbi, K., & Ammer, M. A. (2022). Board Composition and ESG Disclosure in Saudi Arabia: The Moderating Role of Corporate Governance Reforms. *Sustainability (Switzerland)*, 14(19). <https://doi.org/10.3390/su141912173>
- Cohen, J., Krishnamoorthy, G., & Wright, A. M. (2002). Corporate Governance and the Audit Process. *Contemporary Accounting Research*, 19(4), 573–594. <https://doi.org/10.1506/983M-EPXG-4Y0R-J9YK>
- De Zwaan, L., Stewart, J., & Subramaniam, N. (2011). Internal Audit Involvement in Enterprise Risk Management. *Managerial Auditing Journal*, 26(7), 586–604. <https://doi.org/10.1108/02686901111151323>
- Dewata, E., Hadi, H., & Jauhari, H. (2016). Determinants of Financial Reporting Quality and its Implications on the Financial Performance of State-owned Enterprises (SOEs). *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 6(4), 521–530. <https://doi.org/10.22495/rgcv6i4siart11>
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi* (2nd ed.). Salemba Empat.

- Effendi, N., & Setiawan, M. (2014). *Ekonometrika: Pendekatan Teori dan Terapan*. Salemba Empat.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Finance Ethics: Critical Issues in Theory and Practice*, 14(1), 125–142. <https://doi.org/10.1002/9781118266298.ch7>
- Fahad, P., & Rahman, P. M. (2020). Impact of Corporate Governance on CSR Disclosure. *International Journal of Disclosure and Governance*, 17(2–3), 155–167. <https://doi.org/10.1057/s41310-020-00082-1>
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of Ownership and Control. *The Value Creating Board: Corporate Governance and Organizational Behaviour*, 90–111. <https://doi.org/10.4324/9780203888711>
- Farooq, M. U., Kazim, I., Usman, M., & Latif, I. (2018). Corporate Governance and Audit Fees: Evidence from a Developing Country. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 12(1), 94–110.
- Fauzan, M., Asmuni, & Anggraini, T. (2024). Green Banking dalam Islam: Konsep Al-Qur'an tentang Investasi yang Bertanggung Jawab. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 451–471. <https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i1.21402>
- FCGI. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. https://www.ecgi.global/sites/default/files/codes/documents/indonesia_cg_2006_id.pdf
- Fujianti, L., Nelyumna, N., Azizah, W., Astuti, S. B., Hilmiyah, N., & Qodriyah, A. L. (2024). Good Corporate Governance dan Environmental, Social, Governance Disclosures di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 19–36. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i1.28986>
- Giannarakis, G. (2014). Corporate Governance and Financial Characteristic Effects on the Extent of Corporate Social Responsibility Disclosure. *Social Responsibility Journal*, 10(4), 569–590. <https://doi.org/10.1108/SRJ-02-2013-0008>
- Hapsari, H. D., & Arieftiara, D. (2024). The Effect of Audit Committee Size, Board Size, and Women on the Board on the Disclosure of Environment, Social, and Good Governance (ESG) Reports Before and During the COVID-19 Pandemic in Indonesian Mining Companies. *KnE Social Sciences*, 2024, 36–46. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i20.16469>
- Husna, G. A., Yuhertiana, I., & Susilowati, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan ESG dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(12), 1235–1252. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i12.1091>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial

- Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *The Corporate Financiers*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Jizi, M. (2017). The Influence of Board Composition on Sustainable Development Disclosure. *Business Strategy and the Environment*, 26(5), 640–655. <https://doi.org/10.1002/bse.1943>
- Josua, R., & Septiani, A. (2020). Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada BEI Tahun 2015-2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Karamanou, I., & Vafeas, N. (2005). The Association between Corporate Boards, Audit Committees, and Management Earnings Forecasts: An Empirical Analysis. *Journal of Accounting Research*, 43(3), 453–486. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2005.00177.x>
- Laksmiana, I. (2008). Corporate Board Governance and Voluntary Disclosure of Executive Compensation Practices. *Contemporary Accounting Research*, 25(4), 1147–1182. <https://doi.org/10.1506/car.25.4.8>
- Lee, N., Heryana, Z. A.-B., & Hendriyeni, N. S. (2023). *Do Women on Board, Institutional Ownership, and Governance Committee Relate to Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure?*. Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-076-3_11
- Li, J., Mangena, M., & Pike, R. (2012). The Effect of Audit Committee Characteristics on Intellectual Capital Disclosure. *British Accounting Review*, 44(2), 98–110. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2012.03.003>
- Lisic, L. L., Neal, T. L., Zhang, I. X., & Zhang, Y. (2016). CEO Power, Internal Control Quality, and Audit Committee Effectiveness in Substance Versus in Form. *Contemporary Accounting Research*, 33(3), 1199–1237. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12177>
- Lokuwaduge, C. S. D. S., & Heenetigala, K. (2017). Integrating Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosure for a Sustainable Development: An Australian Study. *Business Strategy and the Environment*, 26(4), 438–450. <https://doi.org/10.1002/bse.1927>
- Mangena, M., & Pike, R. (2005). The Effect of Audit Committee Shareholding, Financial Expertise and Size on Interim Financial Disclosures. *Accounting and Business Research*, 35(4), 327–349. <https://doi.org/10.1080/00014788.2005.9729998>
- Manita, R., Bruna, M. G., Dang, R., & Houanti, L. (2018). Board Gender Diversity and ESG Disclosure: Evidence from the USA. *Journal of Applied Accounting Research*, 19(2), 206–224. <https://doi.org/10.1108/JAAR-01-2017-0024>
- Moussa, A. S., & Elmarzouky, M. (2023). Does Capital Expenditure Matter for ESG Disclosure? A UK Perspective. *Journal of Risk and Financial*

- Management*, 16(10). <https://doi.org/10.3390/jrfm16100429>
- Muchson, M. (2017). *Statistik Deskriptif* (Guepedia (ed.)). Guepedia.
- Mukti, A. H., & Yuniati, T. (2024). Board Profile and Pandemic Covid-19 Effect on Improving Level of Environmental, Social, And Governance (ESG) Disclosures: (Evidence from Energy Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020). *WSEAS Transactions on Computer Research*, 12, 173–180. <https://doi.org/10.37394/232018.2024.12.17>
- Muthmainah, L., & Munandar, A. (2021). *Praktikum Statistika* (1st ed.). SUKA-Press.
- Mutmainnah, N., & Wardhani, R. (2013). Analisis Dampak Kualitas Komite Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 147–170. <https://doi.org/10.21002/jaki.2013.08>
- Nasrum, A. (2018). *Uji Normalitas Data untuk Penelitian*. Jayapangus Pres.
- Ng, A. C., & Rezaee, Z. (2015). Business Sustainability Performance and Cost of Equity Capital. *Journal of Corporate Finance*, 34, 128–149. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2015.08.003>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Perdagangan Efek. *Ojk.Go.Id*, 1(3), 4. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penerapan-Tata-Kelola-Perusahaan-Efek-yang-Melakukan-Kegiatan-Usaha-sebagai-Penjamin-Emisi-Efek-dan-Perantara-Pedagang-Efek.aspx>
- Pambuko, Z. B., & Masrini, N. L. (2023). *EVIEWES: Analisis Data Keuangan untuk Penelitian Mahasiswa Ekonomi*. UNIMMA Press.
- Pimple, D. M. M. (2012). *Business Ethics and Corporate Social Responsibility*. 42(5), 761–765. <https://www.proquest.com/openview/df0da35228fcd56a7458a4d4e68dcdd2/1.pdf?pq-origsite=gscholar&cbl=2028922>
- Pucheta-Martínez, M. C., & Fuentes, C. de. (2011). The Impact of Audit Committee Existence and Characteristics on Auditor Auditee Negotiation Outcomes: An Empirical Study in the Tunisian Context. *International Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 100. <https://doi.org/10.1504/ijea.2011.038965>
- Raelin, J. D., & Bondy, K. (2013). Putting the Good Back in Good Corporate Governance: The Presence and Problems of Double-layered Agency Theory. *Corporate Governance: An International Review*, 21(5), 420–435. <https://doi.org/10.1111/corg.12038>
- Roestanto, A., Vivianita, A., & Nurkomalasari, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jenis Industri, dan Struktur Kepemilikan

- terhadap Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure (Studi Empiris Perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Idx 2017-2020). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v8i1.958>
- Rossi, F., & Cebula, R. J. (2016). Debt and Ownership Structure: Evidence from Italy. *Corporate Governance (Bingley)*, 16(5), 883–905. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2016-0025>
- Sajjad, A., Eweje, G., & Tappin, D. (2020). Managerial Perspectives on Drivers for and Barriers to Sustainable Supply Chain Management Implementation: Evidence from New Zealand. *Business Strategy and the Environment*, 29(2), 592–604. <https://doi.org/10.1002/bse.2389>
- Samaha, K., Khelif, H., & Hussainey, K. (2015). The Impact of Board and Audit Committee Characteristics on Voluntary Disclosure: A Meta-analysis. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 24, 13–28. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2014.11.001>
- Sari, A. Q., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business : a skill-building approach*. John Wiley & Sons.
- Septiana, W. R., & Puspawati, D. (2022). Analisis Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan ESG di Indonesia tahun 2016-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4274–4283. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1642>
- Sihombing, P. R. (2021). *Statistik Multivariat dalam Riset*. Penerbit Widina.
- Sirait, K. N., & Fuad. (2024). Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.108.2768&rep=rep1&type=pdf>
- Sumar, P., & Ratmono, D. (2024). *Wanita dan COVID-19 terhadap Pengungkapan Environmental, Social, dan Governance*. 13, 1–15.
- Sundarasan, S. D. D., Je-Yen, T., & Rajangam, N. (2016). Board Composition and Corporate Social Responsibility in an Emerging Market. *Corporate Governance (Bingley)*, 16(1), 35–53. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2015-0059>

- Suttipun, M. (2021). The Influence of Board Composition on Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosure of Thai Listed Companies. *International Journal of Disclosure and Governance*, 18(4), 391–402. <https://doi.org/10.1057/s41310-021-00120-6>
- Tarmuji, I., Maelah, R., & Tarmuji, N. H. (2016). The Impact of Environmental, Social and Governance Practices (ESG) on Economic Performance: Evidence from ESG Score. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 7(3), 67–74. <https://doi.org/10.18178/ijtef.2016.7.3.501>
- Triyani, A. (2020). Pengungkapan Informasi Environmental, Social, and Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 72–83.
- UNEP, & WBCSD. (2010). Translating ESG into Sustainable Business Value. *Report from an International Workshop Series, March*, 1–30.
- Utama, S., Amarullah, F., Siregar, S. V., Rahadian, Y., Utama, C. A., & Simanjuntak, J. (2023). *Tata Kelola Korporat di Indonesia: Teori, Prinsip, dan Praktik*. Salemba Empat.
- Van Beurden, P., & Gössling, T. (2008). The Worth of Values - A Literature Review on the Relation between Corporate Social and Financial Performance. *Journal of Business Ethics*, 82(2), 407–424. <https://doi.org/10.1007/s10551-008-9894-x>
- Yadav, P. L., Han, S. H., & Rho, J. J. (2016). Impact of Environmental Performance on Firm Value for Sustainable Investment: Evidence from Large US Firms. *Business Strategy and the Environment*, 25(6), 402–420. <https://doi.org/10.1002/bse.1883>
- Yakob, N. A., & Hasan, N. A. (2021). Exploring the Interaction Effects of Board Meetings on Information Disclosure and Financial Performance in Public Listed Companies. *Economies*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/economies9040139>
- Zachary, E., & Fuad. (2025). Pengaruh Ukuran Dewan, Dewan Komisaris Independen, dan Keragaman Gender di Dewan terhadap Pengungkapan ESG. *Diponegoro Journal of Accounting*, 14(April 2019), 1–12.
- Zakiya, N. A., & Fatmawati, D. (2024). Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Dewan Direksi Perempuan, dan Pengalaman Perusahaan Terhadap Kinerja dan Pelaporan Keberlanjutan di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keluangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023).
- Zhang, J. Q., Zhu, H., & Ding, H. bin. (2013). Board Composition and Corporate Social Responsibility: An Empirical Investigation in the Post Sarbanes-Oxley Era. *Journal of Business Ethics*, 114(3), 381–392. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1352-0>